

**PEMBENTUKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA MELALUI
SHALAT BERJAMA'AH DI MTs TERPADU AL-ANSHOR
AMBON**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui shalat berjama'ah Di MTs Terpadu Al-Anshor Kecamatan kota Ambon**

NAMA : **WA SAATI**

NIM : **150301079**

PROGRAM STUDI / KLS: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 12 Bulan 11 Tahun 2020, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASAH

PEMBIMBING : **Dr. Hj. Rustina, M.Ag** (.....)

PEMBIMBING : **Dr.Hj.St.Jumaeda, M.Pd.I** (.....)

PENGUJI : **Dr. Nursaid, M.Ag** (.....)

PENGUJI : **Maimunah, M.A** (.....)

DEWAN MUNAQASAH

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I
NIP. 197712062005012006

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Saati

Nim : 150301079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang secara keseluruhan atau sebagai, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM AMBON

Saya yang menyatakan



Wa Saati

Nim. 150301079

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik – baik manusia adalah yang bisa memberikan manfaat bagi orang lainya
(HR.Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquti, Hadits ini disahkan oleh al-Albani di
dalam *Shahihul Jami'no* 3289)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti dan kecintaanku kepada: Ibuku sayang Wa Ima dan ayahku Sayang La Jabe yang selalu memberikan kasih sayang mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan melakukan pengorbanan yang tiada terkira nilainya dari segi apapun untuk keberhasilanku.

Seluruh dosen yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga saya berhasil menyelesaikan studi S1

sebagai pengabdian kupersembahkan skripsi ini kepada

**ALMAMATERKU TERCINTA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

KATA PENGANTAR

Segenap rasa puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq dan hidayahnya, skripsi dengan judul “**Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama’ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon**” ini bisa terselesaikan.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia inspiratif penuh keteladanan yang senantiasa dinantikan syafa’atnya di hari kiamat. Tidak lupa shalawat dan salam juga di sampaikan kepada keluarga Nabi, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa motivasi, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, MH, wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Drs. H. Ismail DP, M. Pd, dan wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd, Dr Patma Sopamena, M. Pd., selaku wakil dekan 1 Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'ida, M.Pd. I, selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi umum, Perencanaan Keuangan, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, Selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Dr. Hj. Jumaeda, M.Pd.I Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Sddam Husein, M.Pd.I serta seluruh staf Program Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj. Rustina, N., M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku pembimbing II, atas pengorbanan waktu, tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Nursaid, M.Ag dan Maimunah, MA masing-masing selaku penguji I dan penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen dan para pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, maka atas ilmu dan pengabdian mereka dalam memajukan lembaga pendidikan tercinta ini.
7. Rivalna Riva'i M, Hum selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literature selama menyusun skripsi
8. Teruntuk Ayah handa La Jabe dan Ibunda Wa Ima pahlawan terhebat dalam hidupku yang dengan sabar, ikhlas, membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan doa yang tak terputus, serta tanggung jawab besar kepada penulis.

9. Kepada kakak-kakakku, selama penulis melaksanakan dari studi awal masuk kuliah sampai selesai, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang telah memberikan do'a motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Keluargaku tercinta, khususnya buat saudaraku, kakakku Rusdin, La Erwin dan adik-adikku tersayang yang sudah memberikan motivasi dan membantu baik moril maupun materi.
11. Sahabat serta keluargaku Rahmawati Salmin, Rafika Mony, Eda Laturua, Sakina Badar, Wa Mulyani, Nurhayati, Rusdin, La Erwin yang selalu membantu, mengingatkan, dan motivasi dalam setiap perjuangan meraih gelar sarjana.
12. Teman-teman PPKT Angkatan 2019 MTs Terpadu Al-Anshor Ambon yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
13. Keluarga besar MTs Terpadu Al-Anshor Ambon H. Ahmad Nurdin, S.Pd.I beserta guru-guru MTs Terpadu Al-Anshor Ambon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai

Hanya doa dan harapan penulis semoga Allah yang maha kuasa yang membalas segala budi baik semua pihak yang telah membantu penulis

Ambon, November 2020

Penulis



Wa Saati

NIM. 150301079

ABSTRAK

Wa Saati, NIM 150301079. Dosen pembimbing Dr. Hj. Rustina, N.M.Ag dan Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S, M,Pd.I. Judul Pembentuka Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Ambon.

Sikap saling tolong menolong atau disebut dengan bentuk sikap kepedulian sosial memang selalu ditekankan oleh guru kepada siswa. Demikian juga, pelaksanaan shalat berjama'ah juga selalu ditekankan, karena shalat berjama'ah adalah jalan membentuk sikap rasa peduli terhadap orang-orang di lingkungan kita, maka dari itu siswa di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon selalu dinasehatkan dengan rumusan masalah yang peneliti jawab adalah: 1) Bagaimana pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan shalat Ashar di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon?, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah. Dan faktor pendukung dan penghambat pembentuka sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, dilaksanakan selama I bulan yaitu dari tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang pengajar dan 9 orang siswa dari kelas yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa terdapat pembentukan sikap kepedulian sosial melalui shalat berjama'ah di MTs. Terpadu Al-Anshor Ambon. Pembentukan sikap kepedulian sosial tersebut dapat dilihat pada sikap berikut ini, yaitu: 1) Adanya persamaan derajat antar jama'ah, 2) Terbentuknya solidaritas di kalangan jama'ah, 3) Adanya sikap ramah tamah dengan sesama jama'ah., 4). Adapun faktor pendukung Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon, yaitu 1) dukungan dan bimbingan dari orang tua, 2) adanya perhatian ustad dan ustadzah di sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan sikap kepedulian sosial pada siswa yaitu sebagian siswa kurang memiliki perhatian atau mempunyai sikap acuh tak acuh terhadap sesuatu yang terjadi pada lingkungannya.

Kata Kunci : *pembentukan Sikap, kepedulian Sosial, Shalat berjama'ah*

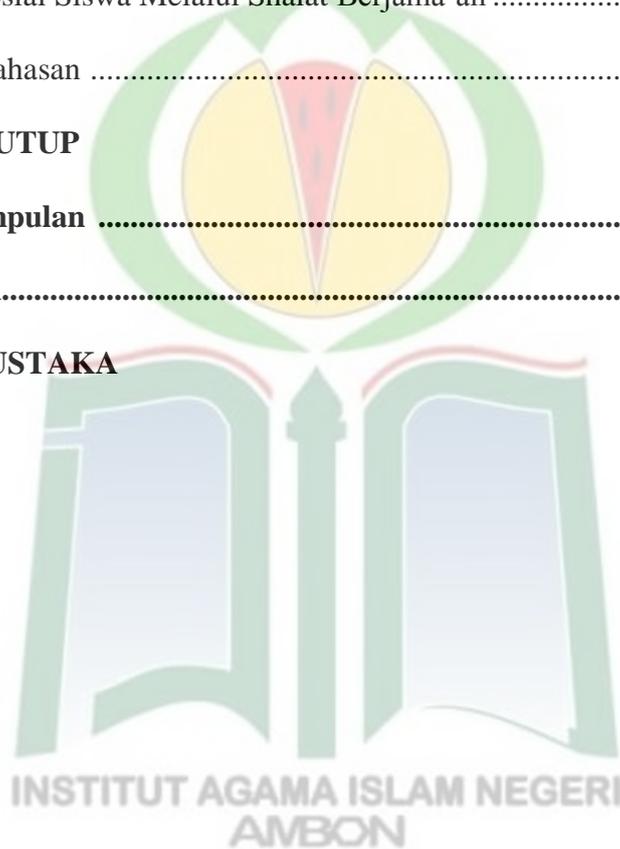
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMABAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kepedulian Sosial.....	10
1. Pengertian kepedulian sosial	10
2. Dalil tentang kepedulian sosial	13
3. Jenis-jenis kepedulian sosial	15
4. Bentuk kepedulian sosial.....	16
5. Faktor pendukung dan penghambat kepedulian sosial.....	21

C. Shalat Berjama'ah	22
1. Pengertian Shalat Berjama'ah	22
2. Dasar Hukum Shalat Berjama'ah	23
3. Bentuk dan manfaat pelaksanaan shalat berjama'ah	24
4. Fungsi dan Keutamaan Shalat Berjama'ah	26
D. Pengaruh shalat berjama'ah terhadap kepedulian sosial	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
D. Sumber data Penelitian	34
E. Teknik pengumpulan	35
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan	37
H. Tahap-tahap Penelitian	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	40
1. Latar belakang berdirinya MTs Terpadu Al-Anshor Ambon ...	40
2. Profil MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	41
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	43
4. Struktur Organisasi MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	45
5. Sarana dan Prasarana MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	45
6. Data Pengajaran MTs Terpadu Al-Anshor Ambon	46

7. Data Siswa MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.....	47
B. Hasil Penelitian	47
1. Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah	47
2. Faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah	56
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1 Hasil Wawancara

Lamp. 2 Hasil Observasi

Lamp. 3 Hasil Dokumentasi

Lamp. 4 Surat Izin Penelitian

Lamp. 5 Surat Rekomendasi Penelitian

Lamp. 6 Surat Keterangan Selesai



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian dan selalu membutuhkan orang lain untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia harus saling menghormati, mengasihi dan peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya. Kepedulian ini merupakan sikap memperhatikan sesuatu yang bukan bermaksud untuk ikut campur dalam urusan orang lain melainkan membantu menyelesaikan permasalahan dengan tujuan kebaikan sehingga akan terciptanya keseimbangan sosial.

Menurut Jalaludin Rahmat keberagamaan seseorang terdiri dari lima aspek. Yaitu a) aspek ideologis adalah seperangkat kepercayaan yang memberikan premis eksistensi, b) aspek ritualistik adalah aspek pelaksanaan ibadah suatu agama, c) aspek eksperinsial adalah keterlibatan emosional serta sentimental pada pelaksanaan ajaran agama islam d) aspek intelektual merupakan pengetahuan agama seberapa jauh tingkat melek agama yang bersangkutan, e) aspek konsekuensi disebut aspek sosial ini merupakan implementasi sosial dari pelaksanaan agama sehingga melaksanakan efek ajaran islam seperti etos kerja, kepedulian dan lain sebagainya.¹

Nilai sosial merupakan faktor pendorong bagi manusia untuk bertindak laku dan mencapai kepuasan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai disini

¹Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994.) hlm. 65.

dapat dikatakan ukuran sikap dan baik buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek, baik material maupun non-material. Dewasa ini kehidupan masyarakat sekarang bergeser menjadi individualis, kebersamaan dan tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang.

Kepedulian kepada sesama pun semakin menipis. Pergeseran kehidupan ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor perubahan sosial yang berlangsung secara masif. Arus modernitas juga menjadi faktor pendukung utama perubahan sosial. Interaksi antara satu orang dengan yang lainnya didasari atas kepentingan, baik itu kepentingan karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan lainnya.²

Merosotnya kepedulian sosial ini menjadikan salah satu cambukan untuk lembaga pendidikan, salah satunya lembaga pendidikan yang terfokus kepada pendidikan agama dalam hal ini adalah agama Islam. Karena dalam agama Islam.

Perintah untuk melakukan kepedulian sosial sudah tertuang dalam Q.S Al-Kautsar 1-3

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ أَنْحَرَانِ شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Terjemahannya

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah, Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus”³

Tetapi realitas di masyarakat membuktikan pendidikan agama Islam belum mampu menghasilkan anak didik yang memiliki kepedulian sosial. Kenyataan ini

²Ngainum Naim, *Character Building*, (Yogya karta : Ar-Ruzz Media, 201) hlm. 207.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qiur'an dan Terjemahan*, Hlm. 602

dapat dicermati dengan banyaknya perilaku siswa yang mengintimidasi siswa yang lain, tidak suka membantu orang yang lemah, tidak menghormati orang tua, dan tidak suka berinfak.

Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan yang mengarahkan kepada pendidikan moral ataupun karakter yang nantinya menjadikan manusia tersebut memiliki identitas yang bersifat nilai luhur. Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Ruang lingkup sebuah karakter adalah munculnya sikap untuk melakukan hal yang baik, seperti berpikir kritis, berperilaku jujur dan bertanggung jawab, kecakapan personal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan.⁴Materi pendidikan sosial ini dengan cara pengenalan mengenai hal-hal yang terjadi di masyarakat serta bagaimana cara hidup di dalam masyarakat, tentu dengan tatacara yang islami. Materi ini perlu disampaikan karena Islam mengajarkan mengenai kemasyarakatan terlebih lagi di zaman modern yang berpola hidup individualis yang mementingkan kepentingan diri sendiri. Dengan pendidikan sosial ini mereka dapat hidup dan berperan aktif di dalam masyarakat.⁵

Ibadah shalat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengendalian hawa nafsu terutama bagi orang yang melaksanakannya dengan khusyu dan hanya mengharapkan ridho Allah semata. Ibadah shalat merupakan bentuk peribadatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapat banyak manfaat dan hikmah yang terkandung dalam ibadah shalat itu sendiri, salah satunya adalah dengan

⁴Ngainum Naim, *Character Buildin.*, hlm. 41

⁵Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karja, 2005) .hlm.17.

dapat memberikan ketenangan lahir bathin bagi orang yang melaksanakannya dengan ikhlas.⁶

Kebiasaan melaksanakan shalat berjama'ah upaya mewujudkan pondasi anak yang shaleh kegiatan shalat berjama'ah dilaksanakan setiap hari untuk semua santri, kegiatan pelaksanaan shalat berjama'ah berjalan cukup baik, tetapi masih ada juga yang perlu untuk diingatkan tentang shalat. Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga penyelenggaraan pendidikan yang mempunyai tugas membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Salah satunya adalah nilai peduli sosial. Hal ini dikarenakan kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa nilai kepedulian di lingkungan pelajar yang mulai memudar semisal perkelahian antar teman, kurangnya kepedulian untuk saling membantu, dalam hal pelajaran kurangnya pemberian sapa antara siswa dengan guru hal ini menggambarkan bahwa pendidikan nilai peduli sosial perlu dilaksanakan disekolah.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian di MTs. Terpadu Al-Anshor Ambon, dan wawancara dengan kepala madrasah ustad H.Nurdin, S.Pd.I penulis mendapat informasi mengenai pembentukan nilai kepedulian sosial yang ada di MTs.T.Al-Anshor Ambon adapun penanaman kepedulian sosial yang dilaksanakan adalah transformasi, transaksi, dan transinternisasi dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan pengkondisian lingkungan. MTs Terpadu Al-Anshor Ambon ini merupakan sekolah menengah pertama yang

⁶Hilmy Al Khuly,*Shalat Itu Sungguh Menakjubkan: Menyikap Rahasia Sehat dan Bugar dibalik Gerakan Shalat*, (Jakarta Mirqat, 2007), hlm. 9

berdiri di atas program kemitraan dengan masyarakat muslim yang ada pada lingkungan sekolah atau pesantren.

MTs Terpadu Al-Anshor Ambon merupakan sekolah khusus anak usia Madrasah Tsanawiyah atau sekolah menengah, yang dimana pendidikan utamanya adalah selain membaca dan menghafal Al-Qur'an juga yang utama adalah shalat fardhu. Disini peneliti menfokuskan kepada shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan Shalat Ashar, pelaksanaan shalat Dhuhur dan Shalat Ashar ini selalu diikuti oleh semua siswa, sebelum siswa diarahkan untuk pulang atau beraktifitas yang lainnya pada waktunya shalat, maka siswa akan diarahkan dulu untuk ke tempat wudhu untuk mengambil wudhu, setelah itu mereka akan ke masjid atau mushollah untuk melaksanakan shalat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengacu pada judul penelitian, maka fokus penelitian ini adalah sikap kepedulian sosial siswa dan pelaksanaan shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan shalat Ashar oleh peserta didik di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan shalat Ashar di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon?
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan shalat Ashar di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

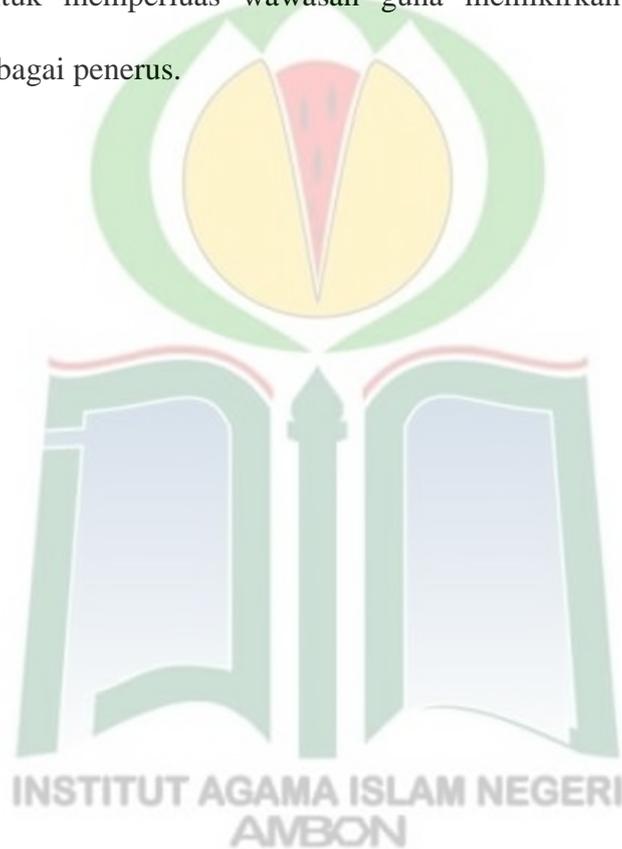
1. Untuk mengetahui pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah yaitu shalat Dhuhur dan shalat Ashar di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis
Untuk memadukan teori yang sudah ada dengan realita dalam masyarakat dan untuk menyumbangkan pemikiran baru tentang nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah didalam masyarakat.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah serta sebagai salah satu cara untuk mengembangkan wawasan khususnya mengenai pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon

- b. Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas para siswa atau peserta didik.
- c. Bagi masyarakat umum, dapat berguna sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai penerus.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Maksud dari metode deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar actual dari tingkah laku orang-orang yang diamati dan diteliti. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³³ Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan, responden, dan melakukan studi pada situasi yang alamiah.³⁴

Bogdan dan Taylor mengemukakan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.”³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat berjama’ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

³⁴Juliansyah Nour, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta Pranada Media Group,2012), hlm. 34

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana ciri penelitian kualitatif dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi fungsi hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.³⁶ Peneliti sebagai instrumen utama harus melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, korektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menentukan dan mengambil data dari lapangan agar relevan dengan kondisi yang sebenarnya dan dipertanggung jawabkan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya juga sebagai pelapor hasil penelitian.³⁷

C. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan di mulai sejak 13 Juli hingga 13 Agustus 2020. Lokasi Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi dengan melakukan pengamatan yang dilakukan di MTs Terpadu Al-

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 121.

³⁷*Ibid.*, hlm.121

Anshor Ambon dan melakukan wawancara dengan 3 orang guru dan 9 orang peserta didik dari kelas yang berbeda

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, literatur yang relevan dengan judul ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang diselediki.³⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk untuk mengetahui Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.

2. Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

³⁸Khalid Narkubo, *Metodologi [Penelitian]*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan tentang Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Melalui Shalat Berjama'ah Di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon data ini diperoleh dari ustadzah, ustz dan beberapa peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan diteliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi disini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTs Terpadu .Al-Anshor Ambon.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.³⁹

³⁹Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Edisi: 1; Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), hlm. 129

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network, dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan hasil pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi setelah itu data tersebut akan di simpulkan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang abash.

Bila penelitian kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data, maka menetralsir hal tersebut peneliti akan menggunakan *Trigulasi* yaitu penulis menggunakan hasil penelitian lapangan (*Field researsch*).

Keabsahan dan keshahihan data yang mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menerapkan berbagai teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

2. Memperpanjang Keikutsertaan

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.⁴⁰

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁴⁰Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 17

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan berikut:

1. Menemukan masalah penelitian dalam tahap ini mengadakan studi pendahuluan
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis dan penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis berdasarkan pada hasil wawancara dan pengamatan di lapangan selanjutnya, data-data tersebut direduksi, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan yang komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Yang bentuk sikap kepedulianya yaitu:
 - a. Adanya persamaan derajat antar jama'ah,
 - b. Terbentuknya solidaritas di kalangan jama'ah,
 - c. Adanya sikap ramahtamah dengan sesama jama'ah
 - d. Dengan bertemu orang lain dalam shalat berjama'ah maka akan terjadi saling menasehati ketika saling menyapa dalam antar sesama.
2. Faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Faktor pendukung yaitu dari pertama itu dari orang tua, setelah itu adanya perhatian dari ustad dan ustadzah yang ada di sekolah dan di rumah. Sedangkan faktor penghambat yaitu Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan sikap kepedulian sosial pada siswa itu yaitu dimana ada sebagian siswa yang mempunyai sifat yang acuh tak acuh terhadap sesuatu yang ada pada lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Terkait dengan program pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah yang mencakup shalat dzuhur dan ashar, dan juga berbagai kegiatan tambahan sebelum dan sesudahnya sudah berjalan dengan baik dan harapannya semoga dapat berlangsung terus menerus dan mungkin bisa berkembang dengan adanya modifikasi tambahan jika ada agar tercapai visi misi madrasah dalam pembentukan sikap atau karakter.

2. Bagi Pendidik

Dari pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat lima waktu yang mencakup shalat dzuhur dan ashar berjama'ah yang sudah berjalan dengan baik apalagi didukung dengan sistem point dan juga adanya nasehat dari para ustad dan ustadzah yang selalu mendorong siswa dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah diantaranya shalat

3. Bagi Siswa

Semua siswa diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan akhlak yang baik seperti halnya yang ditanamkan dalam program pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat lima waktu berjama'ah, menjaganya baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Orang Tua

Lebih memotivasi anak ketika berada di rumah agar anak lebih giat belajar dan terus memperbaiki diri, karena perkembangan pada anak tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan tetapi keluarga juga memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan seorang anak.

5. Bagi Peneliti

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi yang masih ada relevansinya dengan pembentukan sikap kepedulian sosial siswa melalui shalat berjama'ah di MTs Terpadu Al-nshor Ambon.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994
- Al Khuly, Hilmy *shalat Itu Sungguh Menakjubkan: menyikap rahasia sehat dan bugur dibalik Gerakan Shalat*, Jakarta Mirqat, 2007
- Abulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, PT. Bumi Aksara: Jakarta 2001
- Asrori, Muhammad. *Perkembangan Psikologi Remaja* Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- al-Husaini, Ibnu Hamzah al-Husaini, *Asbabul Wurud ..Jilid I*
- Al-Qur'an Terjemahan, *Mushaf At-Takbir*.
- Ad-Din Abū Zakariya Imam Hāfīzh Muhyī, *Al-Minhāj Fi Syarh Shahīh Muslim Hajjāj* Bait Al-Ifkar Ad-Dauliyah: Riyadh, tt
- Abdurrahman, Muhammad *Akhlak Menjadi seorang Muslim yang berakhlak Mulia*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2016
- Alma., Bachri 2010, *Pembelajaran Studi Sosial*, Bandung Alfabeta
- Al-Ja'tari, Sayyid Shaleh *The Miracle of Shalat; Dahsyatnya Shalat*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Al-Hasani An-Nadwi, Abulhasan Ali Abdul Hayyi *Empat Sendi Agama Islam*, Ter. dari *The four Pillars of Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Cet.I.
- Alma, B., *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta, (2003).
- Ngainum, *Character Building*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 201
- Al-Qahthani, Said bin Ali bin Wahf *Lebih Berkah Dengan*.
- Ahmad bin Ali bin Hajar al-hajar al-Bukhary ibnu abdi al- Rahman, Juz I Al-Khuliy, Muhammad Abdul Aziz, al-Adab. Diterjemahkan oleh H., Noor Sulaiman PL. Dkk. Cet. I, Jakarta: al-Qushwah, 1993
- Rustina, *Materi Hadits 1* Dua Satu Press
- bin Yazid Al-Qazwiniy, Abi Abdillah Muhammad, *Sunan Ibnu Mājah* Maktabah Al-Ma'arif Linnasyr wa Tauzi' Riyadh, 1417 H

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qiur'an dan Terjemahan*

Dimas Etika Dan Kepedulian Sosial dalam [http:// dimas-p-a-fib-11.web.unair.ac.id/artikel_detail-104726-%20Kepribadian-Kepribadian%20Sosial.html](http://dimas-p-a-fib-11.web.unair.ac.id/artikel_detail-104726-%20Kepribadian-Kepribadian%20Sosial.html) diakses tanggal 03 Juni 2016 pukul 11:01.
Et.all Aan Anwariyah, *Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010

Hariyanto, Sentot *Psikologi Shalat, Kajian Aspe-Aspek Psikologi Ibadah Shalat* (Olrh-oleh Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW), Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007

Ibnu Hajar *Fathul Bari*.

Kementrian RI, Naim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2002

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Nour, Juliansyah *Metodologi Penelitian*. Jakarta Pranada Media Group, 2012

Narkubo, Khalid *Metodologi [Penelitian]* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001

Sayyem hawwan, Abdul Wahid Abdul Azizi Muhammad Azzam dan *Fiqih Ibadah*, Jakarta AMZAH, 2000

Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Sarwono, Jonatan *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi: 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Tsani, Syahid *Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati*, terj. Ahmad Ghozali, Jakarta: Zahra, 2007

Jauhari Heri, Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung :PT Remaja Rosda Karja, 2005

Zuhairi, *Pedoman penlisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja wali Pers, 2016

PEDOMAN WAWANCARA

GURU

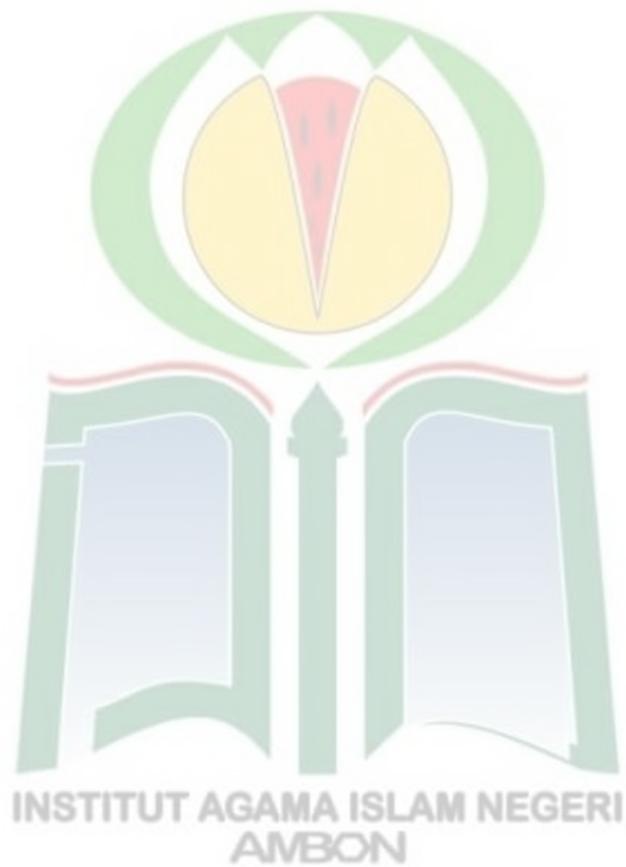
1. Bagaimana menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak didik?
2. Apakah anak-anak atau peserta didik selalu berperan dalam kegiatan di lingkungan sekolah atau masyarakat?
3. kegiatan seperti apakah yang anak-anak atau peserta didik lakukan di lingkungan masyarakat?
4. Bagaimana agar anak-anak didik tetap menjaga nilai-nilai sosial yang baik agar tetap tetap di terapkan dalam keadaan apapun?
5. Bagaimana cara yang efektif untuk membentuk kebiasaan yang baik setiap anak didik di lingkungan sekolah dan tidak acuh tak acuh dengan keadaan di lingkungannya?
6. Bagaimana kebijakan pihak sekolah khususnya bagi guru atau pendidik dalam memberikan reward kepada anak didik yang telah menerapkan nilai nilai sosial di kehidupan mereka ?
7. Untuk shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, apakah dalam pelaksanaan shalat ini dengan disiplin dan keseluruhan siswa atau peserta didik ikut melaksanakannya atau ada juga yang tidak?
8. Adakah hukuman yang di berikan ketika siswa melanggar peraturan yang sudah di tetapkan seperti meninggalkan shalat dan yang acuh tak acuh ?
9. Apakah siswa yang melaksanakan shalat berjama'ah itu semua siswa melaksanakan tepat waktu atau ada juga yang terlambat melaksanakannya, atau meninggalkan shalat ?

10. Apakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan shalat dan menerapkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada siswa?

PRSERTA DIDIK

1. Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
2. Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
3. Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
4. Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
5. Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?
6. Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustazah untuk saling membantu teman atau orang lain?
7. Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
8. Apakah kamu pernah membantu temanmu?
9. Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain
10. Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?

11. Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?



Lampiran I

Hasil Wawancara Pengajar

Nama Informan : Dra. Hazyima

Jabatan : Pengajar

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juli 2020

Peneliti : Bagaimana menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak didik?

Responden : Pertama-tama siswa dilingkungan sekolah itu mereka saling tolong menolong sesama teman, harus kerjasama.

Peneliti : Apakah anak-anak atau peserta didik selalu berperan dalam kegiatan di lingkungan sekolah atau masyarakat?

Responden : kegiatan yang biasa mereka lakukan ialah membersihkan lingkungan, kalau ada teman yang sakit mereka antar ke puskesmas.

Peneliti : kegiatan seperti apakah yang anak-anak atau peserta didik lakukan dilingkungan masyarakat?

Responden : yah seperti yang saya katakn tadi bahwa salah satu kegiatan yang mereka lakukan itu adalah membersihkan lingkungan, kalau ada teman yang sakit mereka antar ke puskesmas dan lain sebagainya

Peneliti : Bagaimana agar anak-anak didik tetap menjaga nilai-nilai sosial yang baik agar tetap di terapkan dalam keadaan apapun?

Responden : menjaga yah, contohnya Selalu menjaga sikap, peduli terhadap orang lain, yang berpacu kepada Al-Qur'an dan Hadits dan menghargai guru, orang tua, taati aturan yang ada disekolah.

Peneliti : Bagaimana cara yang efektif untuk membentuk kebiasaan yang baik setiap anak didik di lingkungan sekolah dan tidak acuh tak acuh dengan keadaan dilingkungannya?

Responden : Selalu memberikan peringatan kepada siswa bahwa untuk selalu peduli dengan orang yang ada dilingkungan, dan tidak bersikap acuh tak acuh terhadap orang yang memang membutuhkan bantuan kita, dan juga dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah

Peneliti : Bagaimana kebijakan pihak sekolah khususnya bagi guru atau pendidik dalam memberikan reward kepada anak didik yang telah menerapkan nilai nilai sosial di kehidupan mereka ?

- Responden :Saya sebagai guru IPS, untuk pemberian reward atau hadiah itu berupa nilai tambahan, yang dimana itu nilai sikap kepribadian.
- Peneliti Untuk shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, apakah dalam pelaksanaan shalat ini dengan disiplin dan keseluruhan siswa atau peserta didik ikut melaksanakannya atau ada juga yang tidak?
- Responden :Untuk pelaksanaan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah itu di keseluruhan siswa melaksanakannya, kalau yang tidak melaksanakannya yaitu siswa yang memang mereka tidak bisa melaksanakannya, karena mereka ada halangan atau sedanh haid. Dan untuk kedisiplinan mereka tentu selalu tertib dalam pelaksanaannya.
- peneliti :Adakah hukuman yang di berikan ketika siswa melanggar peraturan yang sudah di tetapkan seperti meninggalkan shalat dan yang acuh tak acuh ?
- Responden :Untuk hukumannya itu kami selaku guru atau pendidik cukup memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar atau acuh tak acuh dalam melaksanakam shalat dzuhur dan ashar berjamaah itu dengan menyuruh mereka mensetor beberapa surah-surah pendek
- Peneliti :Apakah siswa yang melaksankan shalat berjama'ah itu semua siswa melaksanakan tepat waktu atau ada juga yang terlambat melaksanakannya, atau meninggalkan shalat ?
- Responden :Ada juga yang tidak tepat waktu, itu dikarenakan karena kalau mereka berwudhunya itu , kurangnya tempat berwudhu, maka sebagian dri siswa terlambat melaksanakan shalat berjamaah
- Peneliti :Apakahn kendala yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan shalat dan menerapkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada siswa?
- Responden :kendalanya itu ada saja, kalau memang airnya kurang atau dipesantren airnya tidak ada maka mereka harus bergilir dalam melaksanakan wudhu, dan dalam penerapan nilai-nilai kepedulian sosial itu, Ada juga siswa yang masih acuh tak acuh dengan keadaan dilingkungan sekolah

Nama Informan	: Ustad. Kasim Ati, S.Pd.I
Jabatan	: Pengajar
Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Juli 2020
Peneliti	:Bagaiman menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak didik?
Responden	:Untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak didik, Anak didik yang di kami atau sekolah MTs.T.Al-Anshor Ambon ini siswanya dari berbagai kampung, yang diman it ada yang dari seram, ambon, jadi tentunya ada berbagai karakter yang mereka bawa dari sana menuju ke pesantren, sehingga saya dalam proses menagajar itu memberikan contoh-contoh positif.
Peneliti	:Apakah anak-anak atau peserta didik selalu berperan dalam kegiatan di lingkungan sekolah atau masyarakat?
Responden	:Kalau anak didik, yang ditanya tentang perannya itu dalam melaksanakan atau tidak selalu, tapi ada beberapa momen yang mengharuskan mereka terlibat dalam peranannya, misalkan bgaimana mereka saling membantu sesama lain, seperti kemarin mereka berinisiatif bahwa bagaimana membantu korban bencana yang yang terjadi kemarin diliang dan sekitarnya.
Peneliti	:kegiatan seperti apakah yang anak-anak atau peserta didik lakukan dilingkungan masyarakat?
Responden	:Mereka saling membantu sesama lain, seperti kemarin mereka berinisiatif bahwa bagaimana membantu korban bencana yang yang terjadi kemarin diliang dan sekitarnya bahkan kota ambon juga, mereka mencari sumbangan untuk membantu orang-orang yang terkena musibah dan bahkan kita juga melakukan bakti sosial di lingkungan sekolah sampai sekitarnya
Peneliti	:Bagaimana agar anak-anak didik tetap menjaga nilai-nilai sosial yang baik agar tetap tetap di terapkan dalam keadaan apapun?
Responden	:Tentunya, walaupun kita sudah lakukan seperti itu tadi saya jelaskan Sebelumnya, tentunya untuk memberikan kesan bahwa saling membantu itu adalah suatu hal yang sangat ditentukanya.
Peneliti	:Bagaimana cara yang efektif untuk membentuk kebiasaan yang baik setiap anak didik di lingkungan sekolah dan tidak acuh tak acuh dengan keadaan dilingkungannya?

- Responden :Ya, dengan cara memberikan contoh yang baik, misalkan contoh kecil bagaimana kita masuk dalam kelas dengan senyum, salam, kemudian jika kita menerima sesuatu kita pandai-pandai memberikan ucapan terimakasih,
- Peneliti :Bagaimana kebijakan pihak sekolah khususnya bagi guru atau pendidik dalam memberikan reward kepada anak didik yang telah menerapkan nilai nilai sosial di kehidupan mereka ?
- Responden :Untuk masalah itu, mungkin dari kami pihak sekolah belum memberikan reward atau hadiah berupa barang akan tetapi kami, selalu memberikan penguatan bahwa orang yang berbuat baik itu Adalah akan memberikan ganjarannya yang setimpal dengan apa yang dia kerjakan. Wallahu Walam.
- Peneliti :Untuk shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, apakah dalam pelaksanaan shalat ini dengan disiplin dan keseluruhan siswa atau peserta didik ikut melaksanakannya atau ada juga yang tidak?
- Responden :Kalau untuk masalah shalat, memang dulu kita pernah memberikan, mengeluarkan aturan bahwa kita harus shalat dzuhur semua berjama'ah sebelum pulang sekolah, dan hal itu memang kita lakukan akan tetapi sekarang sudah ada perpisahan dengan ikhwan dan akhwat jadi, tidak maksimal lagi, jdi kalau masalah tentang shalat dan itu semuanya siswa wajib untuk melaksanakan shalat apalagi di pesantren.
- Peneliti :Adakah hukuman yang di berikan ketika siswa melanggar peraturan yang sudah di tetapkan seperti meninggalkan shalat dan yang acu tak acuh ?
- Responden :Kalau itu tentang hukuman meninggalkan shalat itu, terkait dengan pihak pesantren, hanya saja dikami, saya selalu bertanya kepada mereka apakah kalian shalat, alhamdulillah kalau misalkan di pesantren mereka jawabnya shalat, dan bagaimana meninggalkan atau terlambat mengerjakan shalat itu adalah pihak pesantren yang memberikan hukuman.
- Peneliti :Apakah siswa yang melaksanakan shalat berjama'ah itu semua siswa melaksanakan tepat waktu atau ada juga yang terlambat melaksanakannya, atau meninggalkan shalat ?
- Responden :Untuk terlambat atau atau meninggalkan shalat itu yah pasti ada, kenapa, karena dalam pelaksanaan shalat

terlambat karena kurang memadainya tempat dilaksanakannya proses wudhu, sedangkan untuk meninggalkan itu, dimana karena ada siswa mungkin ada lagi datang bulan atau haid, yang membuat siswa meninggalkan shalatnya.

Peneliti :Apakahn kendala yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan shalat dan menerapkan nilai-nilai sosial kepada siswa?

Responde :Kendalannya adalah di karakter yang mana membutuihkan kerja keras untuk merubah sikap-sikap mereka karena, siswa MTs.T.Al-Anshor Ambon adalah siswa yang tadinya kebanyakan siswa yang putus sekolah, kemudian siswa anak-anak yang ditinggal orang tuanya, sehingga mereka sulit sekali untuk membentuk mereka dalam waktu singkat

Nama Informan : H.Nurdin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah dan Pengajar

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020

Peneliti :Bagaiman menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak didik?

Responden :Kalau di MTs.T.Al-Anshor Ambon, kita melalui pengenalan mandiri kepada mereka, bahwa kerja-kerja maadiri itu,itu bentuk sosial kita, sehingga nanti ketika mereka sudah terbiasa dengan seperti itu, maka tinggal dipraktekkan saja, contoh kepedulian terhadap sampah, kepedulian terhadap kelas yang kotor dan lain=lain.

Peneliti :Apakah anak-anak atau peserta didik selalu berperan dalam kegiatan di lingkungan sekolah atau masyarakat?

Responden :Alhamdulillah, selama ini anak-anak kita selalu baik itu lingkungan sekolah ataupun lingkungan diluar sekolah sepertia, diikut sertakan kerja bakti di mesjid, kuburan-kuburan kalau memang itu dibutuhkan oleh masyarakat, alhamdulillah selama ini diikut sertakan di masyarakat,maka dari itu tentu saja anak itu butuh sosok teladan.

Peneliti :kegiatan seperti apakah yang anak-anak atau peserta didik lakukan dilingkungan masyarakat?

Responden :Kegiatan yang dilakukan peserta didik itu kami ikuti sertakan kerja bakti di mesjid, kuburan-kuburan kalau

- memang itu dibutuhkan oleh masyarakat, alhamdulillah selama ini diikuti sertakan di masyarakat.
- Peneliti :Bagaimana agar anak-anak didik tetap menjaga nilai-nilai sosial yang baik agar tetap di terapkan dalam keadaan apapun?
- Responden :Kita ajarkan atau kita berikan mereka pemahaman tidak boleh melihat atau memandangi masyarakat itu baik dari sisi ekonomi, baik dari sisi, baik dari kapasitas mereka sebagai masyarakat pejabat-pejabat atau seperti apa, pokoknya anak-anak kita diajarkan agar mereka melihat semua masyarakat itu sama.
- Peneliti :Bagaimana cara yang efektif untuk membentuk kebiasaan yang baik setiap anak didik di lingkungan sekolah dan tidak acuh tak acuh dengan keadaan dilingkungkannya?
- Responden :Yah kita, membiasakan memberikan contoh kepada mereka,jadi ada sifatnya itu, pembelajaran kita disini itu murid belum berbuat guru sudah melakukan sehingga itu sangat efektif buat anak-anak.
- Peneliti :Bagaimana kebijakan pihak sekolah khususnya bagi guru atau pendidik dalam memberikan reward kepada anak didik yang telah menerapkan nilai nilai sosial di kehidupan mereka ?
- Responden :Untuk pemberian reward atau hadiah kepada peserta didik itu, berupa pujian atau bisa juga berbentuk penambahn nilai yang dimana itu masuk pada nilai sikap, dengan reward itu mungkin siswa akan selalu berbuat baik atau akan terbiasa peduli terhadap orang yang ada di sekitarnya.
- Peneliti :Untuk shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, apakah dalam pelaksanaan shalat ini dengan disiplin dan keseluruhan siswa atau peserta didik ikut melaksanakannya atau ada juga yang tidak?
- Responden :Kalau kita di MTs.T. Al-Anshor Ambon ini, semuanya melakukan kecuali yang memang mereka ada halangan secara syar'i kenapa, karna kalau memang itu masuk dalam program kita karena kita juga berbasis pesantren
- peneliti :Adakah hukuman yang di berikan ketika siswa melanggar peraturan yang sudah di tetapkan seperti meninggalkan shalat dan yang acuh tak acuh ?
- Responden :iyah, kita ada tetap peraturan khusus bagi mereka yang tidak mau shalat atau melanggar atau acuh tak acuh ketika

- ada yang acuh, guru memberi peringatan melalui wali kelas, guru agama dan melalui kepala sekolah sendiri, tapi hukumanya hukuman mendidik, seperti kita menyuruh mereka menulis ayat-ayat Al-Qur'an
- Responden : untuk pelaksanaan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah ini semua siswa melaksanakan, dengan tepat waktu, kalau yang terlambat itu karena kurang memadanya tempat untuk wudhu, dan untuk yang meninggalkannya itu karena mereka sedang berhalangan atau sedang haid.
- Peneliti : Apakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan shalat dan menerapkan nilai-nilai sosial kepada siswa?
- Responden : Yah kendalannya pasti ada, terutama keterbatasan sarana kita yang memang itu kendala utama tapi itu tidak membuat kita kendor artinya semangat kita kurang tidak dan kita tetap akan memperbaiki kendala itu, ada juga kendala kita disini kurangnya air, karena kita khususnya di MTs.T.Al-Anshor Ambon ini dilingkungan kita air itu tidak setiap hari jalan.



Lampiran II

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Sartika Matdoan

Kelas : XI

Hari /Tanggal : Selasa, 14 Juli 2020

Peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?

Responden : Iya, untuk shalat berjama'ah ashar dan dzuhur itu saya selalu kerjakan.

Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?

Responden : Iya, saya selalu kerjakan

Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?

Responden : Untuk manfaat shalat berjama'ah itu, kita mendapat pahala, dan selalu dipermudah segala urusan oleh Allah, untuk hukum shalat berjama'ah bagi kaum perempuan itu sunnah, sedangkan untuk laki-laki itu wajib

Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?

Responden : Iya, Dengan kita selalu melakukan shalat berjama'ah maka kita akan timbul rasa peduli sosial kita terhadap orang lain atau jama'ah yang lain, seperti ada jama'ah yang tidak membawa mukena atau sajadah, maka kita akan meminjamkan mukena atau sajadah kita kepada jama'ah yang tidak membawanya

Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?

Responden : Iya, karena dengan rajin melaksanakan shalat berjama'ah, maka akan timbul rasa peduli kita terhadap orang lain.

Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?

Responden : Iya pernah, kami diajarkan, contohnya kalau tidak ada teman yang lupa membawa pena atau buku, maka kita yang punya pena atau buku lebih dari satu, maka kita akan meminjamkannya

Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?

- Responden : Kerja bakti bersama memberihkan lingkungan sekolah, masjid dengan masyarakat
- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
- Responden : Iya pernah, yaitu membantu membawa teman yang sakit ke puskesmas
- Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain
- Responden : Bantuannya itu berupa barang.
- Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
- Responden : Saya akan meminjamkan pena kepadanya , apabila saya punya lebih.
- Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
- Responden : Dengan selalu melaksanakan shalat berjama'ah maka kita akan bisa saling kenal dengan orang yang sebelumnya belum kita kenal, maka dengan itu di saat kita mengalami kesulitan maka dengan tidak sengaja maka orang tersebut akan membantu kita di saat dia melihat kita dalam keadaan sulit
- Nama : Yulianti Talahatu**
- Kelas : VIII**
- Hari /Tanggal : Selasa, 16 Juli 2020**
- Nama : Apriliyani**
- Kelas : VIII**
- Hari /Tanggal : Selasa, 16 Juli 2020**
- peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
- responden : Dalam seminggu itu saya tidak selalu mengerjakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, karena kadang saya ketiduran.
- Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
- Responden : Tidak selalu, soalnya kadang kalau saya tidur siang itu, saya selalu ketiduran.
- Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
- Responden : Dengan shalat berjama'ah kita bisa silaturahmi dengan jama'ah yang lain, hukum shalat berjama'ah itu wajib

- Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
- Responden : Iya, Dengan selalu mengerjakan shalat berjama'ah, akan timbul rasa tolong menolong atau rasa peduli dengan orang lain, teman, atau masyarakat di lingkungan kita, atau disebut dengan adanya kesadaran dalam diri untuk bersikap tolong menolong.
- Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?
- Responden : Iya, karena Allah akan membukakan mata hati kita untuk bisa saling tolong menolong antar sesama
- Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?
- Responden : Iya pernah yaitu, diajarkan seperti kita membantu korab gema dengan cara meminta sumbangan.
- Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
- Responden : Kegiatan kerja bakti bersama di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat
- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
- Responden : Iya pernah, yaitu bantu teman membersihkan kelas
- Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain
- Responden : Untuk teman yaitu berupa barang, yaitu ada teman yang dia lupa membawa buku jadi saya memberikannya buku.
- Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
- Responden : Saya akan membantunya dengan meminjamkannya buku
- Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
- Responden : karena dengan shalat itu maka Allah akan membukakan mata hati kita untuk bisa saling peduli atau tolong menolong orang yang membutuhkan bantuan.

- Nama** : Siti Malia
- Kelas** : VIII
- Hari /Tanggal** : Selasa, 17 Juli 2020
- Peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
- Responden : Iya selalu,kecuali sedang datang bulan
- Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
- Responden : Selalu saya kerjakan
- Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
- Responden : Dengan shalat kita bisa dengan Allah, hukum shalat itu sunnag bagi kita kaum perempuan dan wajib bagi kaum laki-laki
- Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
- Responden : Iya, dengan shalat berjama'ah juga, jiwa kita akan selalu terdoorong untuk membantu orang yang memang sangat membutuhkan bantuan orang lain atau bantuan kita.
- Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?
- Responden : Iya, karena dengan sahalt berjama'ah kita akan saling silaturahmi dengan jama'ah yang lain, maka dari situ apabila mereka membutuhkan bantuan, maka kita akan membantunya.
- Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?
- Responden : Iya pernah, seperti turut ikut kerja bakti bersama di masjid dengan masyarakat setiap hari jum'at
- Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
- Responden : Kerja bakti bersama dilingkungan masyarakat dan di masjid
- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
- Responden : Iya perna
- Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain?
- Responden : Membawa teman kepuskesma disaat dia lagi sakit waktu disekolah
- Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
- Responden : Meminjamkannya pena kalau saya ada lebih

- Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
- Responden : Karena dengan kita selalu mengerjakan shalat berjama'ah kita akan saling kenal mengenal dengan jama'ah yang lain, dan dengan shalat, maka Allah akan membukakan hati kita untuk bisa peduli dengan keadaan dilingkungan sekitar
- Nama : Anirfal**
- Kelas : VIII**
- Hari /Tanggal : Kamis, 20 Juli 2020**
- Peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
- Responden : Tidak selalu, kadang dalam seminggu empat kali.
- Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
- Responden : Kadang – kadang
- Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
- Responden : Mnafat shalat itu dapat mendekatkan kita kepada Allah, hukum shalat berjama'ah itu wajib
- Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
- Responden : Iya
- Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?
- Responden : Iya, karena dengan shalat itu, maka kita akan timbul rasa peduli terhadap sesama
- Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?
- Responden : Iya diajarkan seperti membantu masyarakat yang mendapatkan bencana alam.
- Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
- Responden : Kerja bakti bersama membersihkan lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah
- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
- Responden : Iya perna
- Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain?

- Responden : Berupa uang, yaitu ada teman yang dia tidak membawa uang sedangkan dia sedang lapar, jadi saya memberikannya ya uang untuk beli makanan
- Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
- Responden : Saya akan meminjamkannya pena, apabila pena saya lebih dari satu
- Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
- Responden : Dengan shalat maka jiwa akan kita akui dengan sendirinya terkuat untuk bisa saling tolong menolong
- Nama : Aliyah**
- Kelas : XI**
- Hari /Tanggal : Kamis,20 Juli 2020**
- Peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjama'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
- Responden : Iya , saya selalu mengerjakannya
- Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
- Responden : Saya selalu kerjakan
- Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
- Responden : Kita mendapat pahala dari Allah, hukum shalat berjama'ah itu ajib bagi laki-laki dan sunnah bagi perempuan
- Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
- Responden : Iya, dengan shalat berjama'ah, kita akan saling kenal dengan jama'ah-jama'ah yang lain, dan kita juga kan bisa saling tolong menolong dengan jama'ah yang tidak membawa sajadah, maka kita akan meminjamkannya.
- Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?
- Responden : Iya
- Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?
- Responden : Iya pernah
- Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
- Responden : kerja bakti bersama

- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
 Responden : Iya pernah
 Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain
 Responden : Berupa barang, yaitu ada teman saya yang bajau sekolahnya sudah tidak layak di pakai, maka saya memberikannya baju seragam saya, karena saya mempunyai dua baju seragam.
 Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
 Responden : Saya akan membrikannya pena, kalau tidak ada, saya akan membelikannya selagi saya ada uang.
 Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
 Responden : Dengan rajin shalat berjama'ah itu akan menimbulkan rasa solidaritas pada diri kita.
- Nama : Amel**
Kelas : VIII
Hari /Tanggal : Kamis, 20 Juli 2020
- Peneliti : Apakah Dalam seminggu kamu selalu mengerjakan shalat berjma'ah yakni shalat dzuhur dan ashar?
 Responden : Iya, dalam seminggu saya selalu shalat berjma'ah
 Peneliti : Untuk shalat berjama'ah dzuhur dan ashar itu kamu selalu kerjakan atau tidak?
 Responden : Untuk shalat dzuhur saya selalu kerjakan, karena sebelum pulang sekolah kami di arahkan dulu untuk shslat berjama'ah, tapi kalau untuk shalat ashar, kadang saya ketiduran.
 Peneliti : Apa manfaat dan hukum shalat berjama'ah?
 Responden : Manfaatnya itu bisa mendekatkan kita kepada Allah, hukumnya itru wajib
 Peneliti : Apakah dengan melaksanakan shalat berjama'ah, timbul rasa peduli sosial dalam diri kamu kepada jama'ah atau orang lain yang ada di lingkungan masyarakat?
 Responden : Iya, dengan shalatr berjama'ah maka akn tibul rasa peduli kita terhadap jama'ah yang lainy, seperti apabila ada jama'ah yang tidak membawa sajadah atau mukena , maka saya akn meminjamkannya
 Peneliti : Apakah sikap peduli sosial itu timbul karena kamu sering melaksanakan shalat berjama'ah ?

- Responden : Iya, karena dengan shalat Allah akan membukakan hati kita untuk bisa melihat keadaan disekitar kita.
- Peneliti : Apakah kamu pernah diajarkan oleh gurumu/ustad dan ustadzah untuk saling membantu teman atau orang lain?
- Responden : iya , perna salah satunya membantu teman dalam kelas yang apabila mereka membutuhkan bantuan, seperti apabila ada yang tidak membawa pena maka , kita akan meminjamkannya.
- Peneliti : Salah satu kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan bersama masyarakat?
- Responden : Bakti bersama, membersihkan lingkungan masjid
- Peneliti : Apakah kamu pernah membantu temanmu?
- Responden : Iya pernah.
- Peneliti : Berupa bantuan apakah yang kamu berikan kepada temanmu atau kepada jama'ah yang lain
- Responden : Mengantarkan teman yang sakit kepuskesmas
- Peneliti : Apabila ada teman sekelas yang tidak membawa pena, maka hal apa yang akan kamu lakukan ?
- Responden : Akan meminjamkannya
- Peneliti : Jelaskan hubungan bagaimana sampai shalat berjama'ah dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?
- Responden : Karena dengan shalat jiwa kitan aka tenag, apabil melihat orang yang mengalami kesulitan, kita akan ikut merasakannya.

Lampiran III

Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2020

Jam : 09 : 30 WIT – 24 : 30 WIB

Situasi : Mengamati aktivitas siswa di MTs.T.Al-Anshor Ambon.

Pengamatan dilakukan pada pada pukul 09 : 30 WIT sampai dengan 24 : 30 WIB. Pada siswa tingat MTs terkait dengan Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Lima Waktu berjama'ah.

No	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Ket
1.	Santri Apel pagi sebelum melakukan aktifitas proses belajar mengajar didalam kelas	√		
2.	Siwa melakukan kegiatan Shalat Dhuha pada Pukul 09 ; 00 – 09 : 30	√		
3.	ketika Siswa Kembali melakukan kegiatan proses belajar mengajar setelah waktu selesai shalat dhuha	√		
4.	Ketika adzan, Siswa bersiap-siap untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang	√		
5.	Siswa melaksanakan kerja bakti bersama di mesjid dan dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat	√		
6.	Siswa dengan sengaja meninggalkan shalat		√	
7.	Siswa peduli dengan teman yang sedang membutuhkan bantuan	√		
8.	Siswa dengan sengaja meninggalkan shalat dzuhur dan ashar		√	
9.	Siswa selalu ikut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama dengan masyarakat	√		
10.	Santri memberikan salam ketika bertemu dengan orang di jalan	√		
11.	Siswa selalui peduli terhadap sesama teman, guru dan orang tua	√	√	

Lampiran IV

Foto-foto Dokumentasi

Gambar. 1 Sekolah MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 2 Visi, Misi dan Tujuan MTs. T. Al-Anshor Ambon



Gambar. 3 Kantor MTs. T. Al-Anshor Ambon



Gambar. 4 Ruang Guru MTs. T. Al-Anshor Ambon



Gambar. 5 wawancara dengan pengajar Ustadzah Dra. Hazyima di ruang kantor MTs.T. Al-Anshor Ambon



Gambar. 6 Wawancara Dengan Kepala sekolah/Pengajar Ustad H.Nurdin, S.Pd.I di dalam ruangan kepala sekolah



Wawancara dengan Sartika Matdoan Siswa kelas XI di Ruang kelas XI
MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 8 Wawancara dengan Afriyanti Musdin Siswa kelas XI di Ruang kelas
XI MTs.T.Al-Anshor Ambo



Gambar. 9 Wawancara dengan Yulianti Talahatu Siswa kelas VIII di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 10 Wawancara dengan Apriliyani Siswa kelas VIII di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 11 Wawancara dengan Siti Malia Siswa kelas VIII di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 11 Wawancara dengan Anirfal Siswa kelas VIII di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 12 Wawancara dengan Aliyah Siswa kelas XI di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 13 Wawancara dengan Amel Siswa kelas VIII di Ruang kelas VIII MTs.T.Al-Anshor Ambon



Gambar. 14 Wawancara dengan Ustad Kasim Ati, S.Pd.I di kantor MTs.T. Al-Anshor Ambon.



Kegiatan meminta uang sumbangan untuk korban gempa.

